

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

“Metode penelitian adalah suatu cara untuk melakukan suatu penelitian. Dilihat dari bentuknya, metode penelitian pendidikan dibedakan menjadi 3 kategori. Ketiga kategori tersebut adalah metode kualitatif, metode kuantitatif dan metode fungsional”. (Muliawan, hlm. 60)

Sugiyono (2013, hlm. 2) mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang memenuhi kriteria tertentu yaitu valid”.

Berdasarkan objek yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) mengatakan, “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati (2014, hlm. 51) mengatakan, “penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkasi suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau

hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional”.

Hubungan kausalitas adalah hubungan antarvariabel di mana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya kemungkinan akibat kebalikannya. Sedangkan hubungan fungsional, kedua variabel atau lebih karena sifat fungsinya, perubahan satu variabel menyebabkan variabel lainnya berubah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut (Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, 2017, hlm. 53) menjelaskan metode survei sebagai berikut:

“Metode survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survei melalui telepon (*telephone survey*). Metode tersebut ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab-akibat (*casual*)”.

Rancangan penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini tentang pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap pemahaman materi manajemen mata pelajaran ekonomi. Untuk menghindari kesalahan penngertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Pedagogical Content Knowledge* guru (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman materi manajemen pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dengan simbol (Y).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap pemahaman materi ekonomi siswa kelas X di SMA PGRI 1 Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan yaitu pada kelas X di SMA PGRI 1 Bandung.

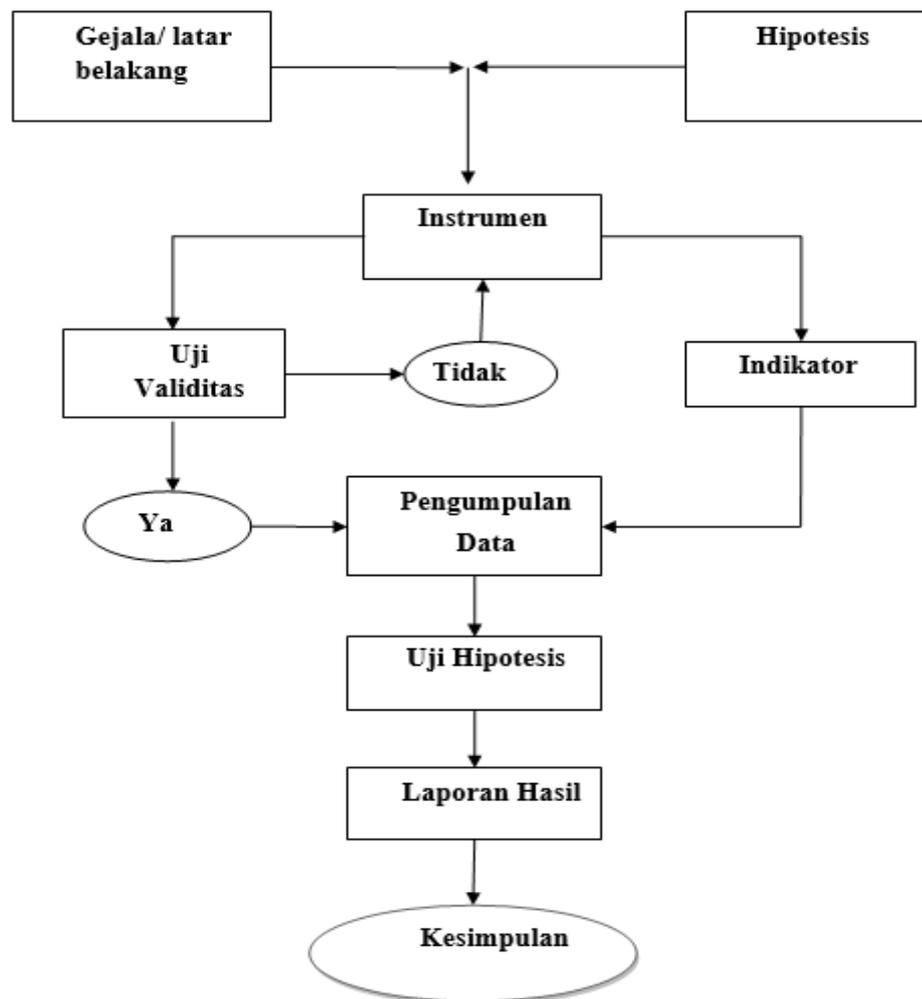
Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati (2014, hlm. 30) mengatakan, “desain penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dengan demikian pada dasarnya desain penelitian merupakan peta jalan bagi peneliti agar dia terhindar dari sikap tidak ajeg (inkonsistensi) saat melakukan proses penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data saja.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

- a. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X SMA PGRI 1 Bandung berupa tingkat pemahaman materi siswa.
- b. Peneliti memilih *Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap pemahaman materi siswa.
- c. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* guru (X) terhadap pemahaman materi siswa (Y) mata pelajaran ekonomi materi manajemen kelas X SMA PGRI 1 Bandung.
- d. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti akan membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
- e. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi SPSS v23.0 for windows.
- f. Peneliti akan membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar lebih baik.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) mengatakan, “Komponen proses penelitian kuantitatif sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar di atas , dalam penelitian kuantitatif harus memunculkan masalah yang jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan,

sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah dapat membantu peneliti dalam menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru berpengaruh positif terhadap pemahaman materi siswa.

Proses selanjutnya peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian untuk mencari data yang teliti atau akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner atau angket dan observasi.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti

berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 80) mengatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sukardi (2012, hlm. 55) menyatakan, “subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi”. Jika jumlah populasi berjumlah besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaliknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.

Tabel 3. 1
Populasi Kelas X di SMA PGRI 1 Bandung

POPULASI	
KELAS	JUMLAH
X IPS 1	36
X IPS 2	38
X IPS 3	38
X IPS 4	36
TOTAL	148 SISWA

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah populasi sebanyak 148 siswa yang berarti jumlah populasi itu besar, sehingga penulis hanya mengambil sebagian dari populasi yaitu sebanyak 74 responden.

2. Objek Penelitian

Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati (2014, hlm. 12) mengatakan, “variabel dalam penelitian memiliki posisi penting yakni sebagai objek penelitian. Variabel penelitian adalah setiap gejala yang diamati, dan menjadi fokus penelitian”.

Sugiyono (2013, hlm. 38) mengatakan, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru sebagai variabel terikat (x), pemahaman materi siswa sebagai variabel bebas (y). Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran Ekonomi materi Manajemen di SMA PGRI 1 Bandung kelas X.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2013, hlm. 137) menjelaskan terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu:

“kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya”.

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun yang dimaksud data kuantitatif adalah data penelitian yang berhubungan dengan angka atau bilangan yang diperoleh dari angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 274) “ dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung.

b. Kuesioner/angket

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) mengatakan, “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Muliawan (2014, hlm. 187) mengatakan, “kuesioner adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan, disamping sifatnya sederhana, teknik ini juga mempermudah peneliti untuk menganalisa pokok permasalahan yang dihadapi, data yang diperoleh cenderung objektif”.

Dalam penelitian ini kuesioner berupa pernyataan yang berkaitan dengan *pedagogical content knowledge* (pck) guru terhadap pemahaman siswa. Selanjutnya kuesioner ini akan dibagikan kepada siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung sebagai responden penelitian. Sehingga dapat diperoleh data berupa data langsung atau primer mengenai *pedagogical content knowledge* (pck) guru terhadap pemahaman siswa.

2. Instrumen penelitian

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati (2014, hlm. 112) mengatakan , “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sahih (valid) dan handal (reliabel)”.

Untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang akan digunakan diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogic guru yang diuji cobakan dengan jumlah responden 38 siswa kelas X2 di SMA PGRI 1 Bandung.

Untuk menghasilkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) mengatakan

“skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Penilaian skala Likert

Alternative	Bobot/Nilai Positif
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan, hlm. 134

Berdasarkan pengertian di atas format/ angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

1. Komponen-komponen *Pedagogical Content Knowledge* guru
2. Indikator pemahaman materi siswa

E. Operasional Variabel

Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan “ variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain”. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Dengan kata lain, definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Variabel dala penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas yang menjadi sebab yaitu, pedagogical content knowledge (PCK) guru.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat yang menjadi akibat yaitu, pemahaman materi siswa.

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) Guru (Variabel X)	Komponen-komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) Guru oleh Park dan Oliver (2008, hlm. 18) dalam Agie Hanggara (2016, hlm. 29)	Komponen PCK yaitu: “ (a) <i>Orientation to teaching science</i> ; (b) <i>Knowledge of students understanding of science</i> ; (c) <i>Knowledge of science curriculum</i> ; (d) <i>Knowledge of instructional strategies and representations for teaching science</i> ; (e) <i>Knowledge of assesment of science learning</i> ; (f) <i>“Teachers efficacy”</i> .”	Skala <i>Likert</i> (1-5)
Pemahaman Materi (Variabel Y)	Jenis Perilaku Pemahaman menurut Kuswana (2012, hlm. 44)	“ (a) Pemahaman tentang terjemahan, (b) Pemahaman tentang interpretasi, (c) Pemahaman tentang ekstrapolasi”.	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Indikator Pemahaman menurut Kuswana (2012, hlm. 117)	“(a) Mengartikan, (b) Memberikan contoh, (c) Mengklasifikasi, (d) Menyimpulkan, (e) Menduga, (f) Membandingkan, (g) Menjelaskan”.	

Dalam penelitian ini kuesioner/angket berupa pernyataan yang berkaitan dengan *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman siswa. Selanjutnya kuesioner ini akan dibagikan kepada siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung sebagai responden penelitian. Sehingga dapat diperoleh data berupa data langsung atau primer mengenai *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman siswa.

Angket *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Guru Terhadap Pemahaman Materi Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (√) untuk setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan, pada kolom dibawah ini:

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

NO	PERNYATAAN	SB	B	C	TB	STB
Indikator <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK) Guru						
1	Penguasaan terhadap materi pembelajaran manajemen					
2	Kemampuan memahami kesulitan belajar peserta didik pada materi manajemen					
3	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang atau topik yang diajarkan yaitu manajemen dengan bidang atau topik lain					
4	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang atau topik yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari					
5	Keragaman sumber, media, dan model pembelajaran pada materi manajemen					
6	Kesesuaian materi ujian atau tugas dengan tujuan kompetensi mata pelajaran ekonomi materi manajemen					
7	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar materi manajemen					
8	Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan materi manajemen					
9	Penguasaan dan pengendalian kelas sehingga perhatian siswa terfokus pada pembelajaran					
10	Kepercayaan diri guru dalam menyampaikan materi manajemen					
NO	PERNYATAAN	SB	B	C	TB	STB
Jenis Perilaku Pemahaman Materi Siswa						

11	Kemampuan untuk menyampaikan kembali Materi manajemen					
12	Kemampuan memahami unsur manajemen					
13	Kemampuan membuat kesimpulan serta mengomunikasikan materi manajemen					
Indikator Pemahaman Materi Siswa						
14	Kemampuan dalam memahami konsep materi manajemen					
15	Kemampuan dalam memberikan contoh dari setiap tingkatan dalam manajemen					
16	Kemampuan mengklasifikasikan bidang manajemen					
17	Kemampuan membuat kesimpulan mengenai materi manajemen					
18	Kemampuan dalam menduga kesalahan pengawasan dalam manajemen sehingga berjalan tidak efektif					
19	Kemampuan dalam menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah					
20	Kemampuan untuk menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusi tentang materi manajemen					

F. Teknik Analisi Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono (2013, hlm. 121) mengatakan, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Sugiyono (2013, hlm. 267) mengatakan, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan

oleh peneliti”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 64) mengatakan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Lebih lanjut Rully Indrawan & R. Poppy Yaniawati (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan analisis faktor, dengan terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkolerasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang jumlah tiap skor butir.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan metode korelasi *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item dengan menggunakan program SPSS v23.0 *for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS v23.0 *for Windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3. 4

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat Reliabel
0,50 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup Reliabel
0,20 – 0,399	Kurang Reliabel
0,00 – 0,199	Tidak Reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm.81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru sebagai variabel bebas, sedangkan pemahaman materi sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji data yang akan diolah sudah memenuhi prasyarat atau tidak. Adapun pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS v23.0 *for Windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil pengujian tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astuti (2014, hlm. 57), “kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai *sig F* tersebut kurang dari 0.05, maka hubungannya tidak linear, Sedangkan jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan 0.05 maka

hubungannya bersifat linear”. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS v23.0 *for Windows*.

3. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh pedagogical content knowledge (pck) guru (X) terhadap pemahaman siswa (Y) dalam materi manajemen mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PGRI 1 Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh pengaruh pedagogical content knowledge (pck) guru (X) terhadap pemahaman siswa (Y) dalam materi manajemen mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PGRI 1 Bandung.

4. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan “merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil”. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel *independent* (X) dan *dependent* (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program SPSS v23.0 *for Windows*.

b. Uji Koefisien Korelasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program SPSS v23.0 *for Windows*.

G. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi manajemen. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program SPSS 23,0 *for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi Manajemen, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm. 228, disesuaikan

3. Mencari rata-rata pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi manajemen dengan menggunakan program SPSS 23,0 *for windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari *Pedagogical*

Content Knowledge (PCK) guru. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80% - 100%	Sangat Kuat
60% - 79%	Kuat
40% - 59%	Cukup Kuat
20% - 39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 235, disesuaikan

5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.